

ABSTRAK

EVALUASI TERHADAP EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU Studi Kasus Pada Perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro – Yogyakarta

**Y. Bambang Nurcahyono
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta**

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan kegiatan yang penting dalam perusahaan agar proses produksi dapat berjalan lancar dengan tingkat biaya persediaan yang minimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro sudah mengelola persediaan bahan baku secara efisien pada tahun 1998 dan 1999.

Data diperoleh dari perusahaan Pertenunan Santa Maria Boro dengan cara mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan rumus *Economical Order Quantity (EOQ)*, *Safety Stock*, dan *Reorder Point*. Setelah itu diadakan perbandingan antara biaya persediaan bahan baku sesungguhnya dengan biaya persediaan bahan baku optimal untuk diketahui selisihnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah mengadakan pengelolaan persediaan bahan baku secara efisien. Hal itu dapat dibuktikan dengan besarnya selisih antara biaya persediaan sesungguhnya dengan biaya persediaan optimal berada dalam batas toleransi antara -5% sampai dengan 5%, yaitu sebesar 4,42% pada tahun 1998 dan 2,96% pada tahun 1999.

ABSTRACT

AN EVALUATION TOWARD THE EFFICIENCY OF RAW MATERIAL SUPPLY A Case Study at Santa Maria Boro Textiles Company Yogyakarta

**Y. Bambang Nurcahyono
Sanata Dharma University
Yogyakarta**

Controlling raw materials supply is an important activity in a company in order to make sure that the process of production can run smoothly and spend a minimum cost. This research aimed to know whether Santa Maria Boro Textiles Company had controlled the raw materials supply efficiently in 1998-1999.

The data were obtained from the company by having interview, observation and documentation. The data analysis employed Economical Order Quantity (EOQ), Safety Stock, and Reorder Point. After that, a comparison was done between the real raw materials cost and the optimal one in order to know the difference.

Based on the result, it could be concluded that the company had an efficient raw materials control. This was proven by the difference between the real cost of raw materials and the optimal cost in the tolerance limit of – 5% and 5%, that was 4.42% in 1998 and 2.96% in 1999.